

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Suku Bunga Acuan (*BI Rate*), Nilai Tukar (Kurs), dan Inflasi terhadap Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2022-2025” yang ditulis Naelly Safrilia Suganda, NIM. 1860406222095, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pembimbing Fatwa Adhma Khoiri, M. Sc.

Kata Kunci: Suku Bunga Acuan (*BI Rate*), Nilai Tukar (Kurs), Inflasi, Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Penelitian ini di latar belakang oleh pasar modal syariah di Indonesia yang mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang tercermin dari pertumbuhan kapitalisasi pasar indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Namun, pergerakan kapitalisasi pasar indeks saham syariah Indonesia (ISSI) diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi yang perlu dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga acuan (*BI Rate*), nilai tukar (Kurs), dan inflasi terhadap kapitalisasi pasar indeks saham syariah Indonesia (ISSI) baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa data time series bulanan selama periode 2022 awal hingga 2025 akhir yang diperoleh dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan melakukan transformasi data metode first differencing untuk mengatasi masalah autokorelasi pada data time series.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga acuan (*BI Rate*) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kapitalisasi pasar indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Nilai tukar (Kurs) tidak berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar indeks saham syariah Indonesia (ISSI), dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Secara simultan, suku bunga acuan (*BI Rate*), nilai tukar (Kurs), dan inflasi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar indeks saham syariah Indonesia (ISSI) dengan nilai R^2 sebesar 10,4% yang mengindikasikan bahwa 89,6% variasi kapitalisasi pasar indeks saham syariah dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel makroekonomi diantaranya suku bunga acuan (*BI Rate*), nilai tukar (Kurs), dan inflasi bukan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pergerakan kapitalisasi pasar indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Hal ini mengindikasikan bahwa pasar modal syariah Indonesia memiliki ketahanan tersendiri terhadap fluktuasi variabel makroekonomi dan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

ABSTRACT

Thesis entitled “The Effect of The reference Interest Rate (BI Rate), Exchange Rate (Kurs), and Inflation on The Market Capitalization of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2022-2025 Period” written by Naelly Safrilia Suganda, NIM. 1860406222095, Sharia Financial Management Study Program, Department of Business and Management, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung with the supervisor Fatma Adhma Khoiri, M.Sc.

Keywords: BI Rate, Exchange Rate, Inflation, Market Capitalization Indonesian Sharia Stock Index (ISSI)

The research is motivated by the significant development of the Indonesia Islamic Stock Index (ISSI). However, the movement of the Indonesia Islamic Stock Index (ISSI) market capitalization is suspected to be influenced by various macroeconomic factors that require further study.

This study aims to analyze the influence of the benchmark interest rate (BI Rate), the exchange rate (Kurs), an inflation on the market capitalization of the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) both partially and simultaneously.

This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of monthly time series data from early 2022 to late 2024, obtained from Bank Indonesia, Financial Services Authority (OJK), and the Central Bureau of Statistics (BPS). The analytical method used is multiple linear regression with first differencing data transformation to overcome autocorrelation problems in time series data.

The results show that partially, the benchmark interest rate (BI Rate) has a negative but insignificant effect on the market capitalization of Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The exchange rate (Kurs) does not have a significant effect on the market capitalization of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), an inflation does not have a significant effect on the market capitalization of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). Simultaneously, the benchmark interest rate (BI Rate), the exchange rate (Rate), and inflation together do not have a significant effect on the market capitalization of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) with an R^2 value of 10,4%, indicates that 89,6% of the variation in the market capitalization of the Islamic Stock Index is explained by other factors outside this research model.

The conclusion of this study indicates that macroeconomic variables, including the benchmark interest rate (BI Rate), exchange rate (Kurs), an inflation are not the dominant factors influencing the market capitalization of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). This indicates that the Indonesian Sharia capital market is resilient to fluctuations in macroeconomic variables and is more influenced by factors outside this research model.